

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK ANAK USIA DINI
DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI KOTO GADANG
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Oleh

MISRAWATI

NIM. 17330032

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Misrawati. 2021. Development of Mathematics Teaching Materials Based on Thematic Learning Models in Koto Gadang Kindergarten, Solok Regency. Thesis. Early Childhood Education Masters Study Program, Faculty of Education, Padang State University.

Learning planning is very important in achieving learning objectives. However, the lack of teacher ability in planning lessons and designing thematic teaching materials resulted in less than optimal learning being carried out. This results in children's mathematical abilities not developing optimally. This study aims to produce valid, practical, and effective Mathematics Teaching Materials Based on Early Childhood Thematic Learning Models. This study uses the ADDIE model development method (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation).

The results of the validity of the Game of Mathematics Teaching Materials Based on the Thematic Learning Model for Early Childhood were declared valid and the results of the feasibility of the media were very feasible to use, with the average Aiken's V score by material experts being 0.81 and the Aiken's V average score by media experts being 0,67. The results of the practicality of Mathematics Teaching Materials Based on the Thematic Learning Model for Early Childhood are stated to be very practical, with an average percentage of practicality that is 93%. The result of the percentage of effectiveness is 88% and Mathematics Teaching Materials Based on the Thematic Learning Model for early childhood are stated to be very effective.

It can be concluded that Mathematics Teaching Materials Based on Early Childhood Thematic Learning Models are declared valid, practical and effective.

ABSTRAK

Misrawati. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Koto Gadang Kabupaten Solok. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun kurangnya kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan merancang bahan ajar yang tematik mengakibatkan pembelajaran terlaksana kurang optimal. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan matematika anak belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan model ADDIE (*Analisis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Hasil validitas *Game* Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini dinyatakan valid dan hasil kelayakan media sangat layak digunakan, dengan nilai rata-rata Aiken's V oleh ahli materi yaitu 0,81 dan hasil nilai rata-rata Aiken's V oleh ahli media yaitu 0,67. Hasil praktikalitas Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini dinyatakan sangat praktis, dengan hasil rata-rata persentase praktikalitas yaitu 93%. Hasil presentase efektivitas yaitu 88% dan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik anak usia dini dinyatakan sangat efektif.

Dapat disimpulkan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini dinyatakan valid, praktis dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : *Misrawati*

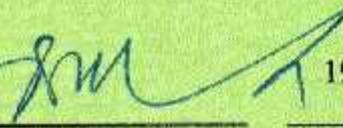
NIM : 17330032

Nama

Tanda Tangan

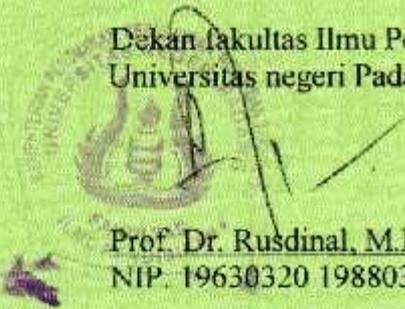
Tanggal

Dr. Dadan Suryana



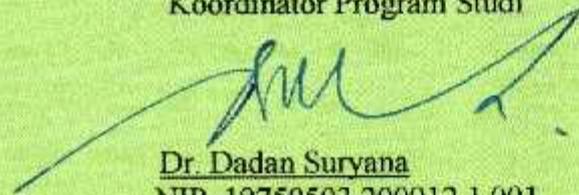
19 Agustus 2021

Dekan fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

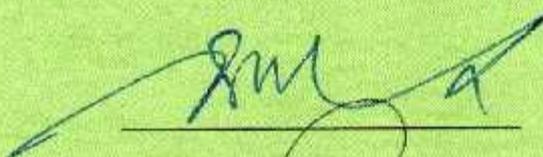
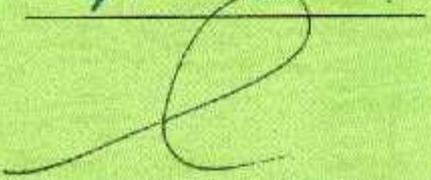
Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI

UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Dadan Survana</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Rakimahwati, M. Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Misrawati

NIM : 17330032

Tanggal Ujian : 19 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi Koto Gadang Kabupaten Solok” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam salah satu naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantum pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2021

yang Menyatakan



Misrawati
NIM. 17330032

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal tesis yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Koto Gadang Kabupaten Solok”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tesis ini adalah langkah akhir dalam proses meraih gelar Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Proses penyusunan tesis ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati selaku kontributor I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Kontributor II, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.

4. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M. Pd sebagai validator media yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
5. Bapak Dr. Ridha Hasnul Ulya, M. Pd sebagai validator ahli bahasa yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha yang telah memberikan bantuan dan memfasilitasi segala administrasi serta arahan pada peneliti.
7. Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik TK Pertiwi Koto Gadang Guguk Kabupaten Solok yang telah memberikan izin dan bantuan peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
8. Rekan Majelis Guru TK Pertiwi Kayu Aro yang telah memberikan dukungan, saran dan motivasi pada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
9. Bapak Amlis dan Ibunda Junarti (Orang Tua), Bapak Jonaidi (Suami), MHD. Dzakiyan Naufal dan M. Khalilul Adzki (Anak), Ira, Kadri, Mona, Novia, Suci (Adik) serta keluarga besar M. Dt Rajo Endah yang tercinta telah memberikan semangat, do'a dan kasih sayang yang tak ternilai harganya.
10. Teman – teman seperjuangan Magister PAUD angkatan 2017 dan 2018 atas kebersamaan dalam suka maupun duka selama menjalani perkuliahan.

Peneliti telah berupaya dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun peneliti menyadari baik isi maupun penulisan masih belum

sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan positif yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
E. Manfaat Pengembangan.....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Masalah	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Konsep Anak Usia Dini.....	10
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	12
3. Konsep Bahan Ajar.....	15
4. Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini	21
5. Konsep Matematika Anak Usia Dini.....	22
6. Model Pembelajaran Tematik.....	26
B. Kerangka Konseptual	35

BAB III. METODE PENGEMBANGAN

1. Model Pengembangan	36
2. Prosedur Penelitian	37
3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
4. Teknik Analisa Data	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	47
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	47
2. <i>Design</i> (Desain).....	49
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	52
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	66
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	70
B. Pembahasan.....	71
1. Validitas Bahan Ajar Matematika	73
2. Praktikalitas Bahan Ajar Matematika.....	76
3. Efektivitas Bahan Ajar Matematika	79

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	----

LAMPIRAN	88
-----------------------	----

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Prosedur Pengembangan.....	35
Bagan 2. Tahap Pengembangan Model <i>ADDIE</i>	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tema Semester 1 dan 2 di Taman Kanak-kanak	35
Tabel 2. Daftar Validator Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi Koto Gadang Kabupaten Solok.....	40
Tabel 3. Angket Validator Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak – kanak Pertiwi Koto Gadang Kabupaten Solok	40
Tabel 4. Angket Pratikalitas Respon Guru terhadap Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi Koto Gadang Kabupaten Solok.....	42
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Efektivitas Bahan Ajar Matematika berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak- kanak Pertiwi Koto Gadang Kabupaten Solok	43
Tabel 6. Skor Uji Validitas Bahan Ajar Matematika.....	44
Tabel 7. Kriteria Efektivitas Bahan Ajar Matematika	45
Tabel 8. Analisis Validasi Ahli Materi	58
Tabel 9. Validasi Aiken’s Bahan Ajar	58
Tabel 10. Hasil Revisi Bahan Ajar	59
Tabel 11. Analisis Validasi Ahli Materi	60
Tabel 12. Validasi Aiken’s Bahan Ajar	60
Tabel 13. Hasil Revisi Bahan Ajar	61
Tabel 14. Analisis Validasi dengan Ahli Media	62
Tabel 15. Validasi Aiken’s Bahan Ajar	62
Tabel 16. Hasil Revisi Bahan Ajar	63
Tabel 17. Uji Coba Pratikalitas Bahan Ajar	63
Tabel 18. Uji Coba Efektivitas Bahan Ajar	65
Table 19. Uji Pratikalitas Bahan Ajar	68
Tabel 20. Hasil Uji Efektivitas Penilaian Bahan Ajar.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Bahan Ajar.....	51
2. Sampul Bahan Ajar Matematika.....	53
3. Tampilan kata pengantar.....	54
4. Tampilan daftar isi Bahan Ajar.....	55
5. Tema Lingkunganku Bahan Ajar Matematika.....	56
6. Tampilan Daftar Pustaka	57
7. Uji coba terbatas dengan guru TK	122
8. Uji Coba Terbatas dengan Anak.....	122
9. Uji Pratikalitas dengan Guru dan Kepala Sekolah TK	123
10. Anak Mengerjakan Lembar Kerja dan Menceritakan di depan Kelas Minggu I	123
11. Anak Mengerjakan Lembar Kerja Minggu II.....	124
12. Memberikan Pengarahan pada Uji Efektivitas Minggu III.....	124
13. Anak Mengerjakan Lembar Kerja Minggu IV	125
14. Anak Mengerjakan Lembar Kerja Minggu V.....	125
15. Foto Bersama	126

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Validasi Instrumen	88
2. Angket Validitas Ahli Materi.....	100
3. Angket Validitas Ahli Media	106
4. Angket Praktikalitas	109
5. Hasil Validitas	117
6. Rekapitulasi Hasil Praktikalitasi	120
7. Rekapitulasi Hasil Penilaian Efektivitas	121
8. Dokumentasi	122
9. Surat Validator Materi dan Bahasa	127
10. Surat Validator Media.....	129
11. Surat Izin Penelitian	130
12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya dalam mengembangkan potensi secara optimal. Menurut (*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 tentang Standar Kurikulum Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2014*) Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal akan mempengaruhi kesiapan anak untuk menjalankan pendidikan berikutnya.

Pendidikan anak usia dini sesuai dengan yang dijelaskan dalam (*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, 2014*) yang meliputi a) Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan yang sederajat; b) Layanan PAUD untuk usia 2-4 tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan yang sejenisnya. c) Layanan PAUD untuk usia 4-6 tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA)/ Bustanul Athfal (BA) dan yang sederajat.

Taman Kanak-kanak merupakan individu yang berada pada rentang usia 4 sampai 6 tahun. Anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden*

age) sehingga stimulasi yang optimal akan mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Seluruh aspek perkembangan anak saling mempengaruhi dengan aspek lainnya yaitu terutama pada matematika anak. Oleh karena itu, Pendidikan TK sangat berperan sebagai wahana dalam menjamin dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Beberapa hal perlu dipersiapkan untuk mengembangkan potensi anak yaitu fasilitas belajar dan bermain anak, strategi dan metode pembelajaran termasuk salah satunya media.

Penggunaan media dan bahan ajar sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut (Putri, 2020) ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil aktivitas pembelajaran, sehingga tujuan penggunaan media pembelajaran bagi peningkatan pemahaman serta pengetahuan dapat berjalan dengan efektif. Berbagai bentuk media dan bahan ajar yang digunakan harus sesuai kebutuhan dan tahapan perkembangan anak. Media pembelajaran sebagai penyampaian materi dengan mengutamakan prinsip belajar anak yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Media tersebut bisa berupa alat permainan, bahan ajar, majalah dan lain-lain. Media dan bahan ajar tersebut harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan di TK.

Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang dirancang secara sistematis dengan menyediakan sejumlah informasi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan

sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan anak dalam proses pembelajaran (Lathiifah et al., 2019). Penyusunan bahan ajar sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Bahan ajar pada pembelajaran di jenjang paud yang dapat dipadukan dengan pendekatan tematik anak usia dini atau terintegrasi dengan tema. Oleh karena itu bahan ajar untuk anak usia dini disusun dengan menggunakan pendekatan tematik atau terintegrasi dengan tema. Penyusunan tersebut bertujuan agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada bahan ajar yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sangat erat kaitannya dengan pembelajaran tematik karena salah satu ciri khas kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang terintegrasi secara tematik.

Tematik merupakan pembelajaran yang menjadikan anak aktif dengan pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga anak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bermakna. Menurut (Suryana, 2017) pengembangan bahan ajar tematik sangat diperlukan oleh guru-guru dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar di Taman Kanak-kanak dengan mengharapkan tema-tema pembelajaran dapat diselesaikan lebih cepat. Pembelajaran tematik merupakan suatu bentuk pembelajaran yang mengaitkan pada satu tema untuk beberapa bidang pengembangan anak. Tematik merupakan model pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa pengembangan pada anak usia dini sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada anak. Tema yang tersedia pada kurikulum di TK merupakan pembelajaran mendasar tentang pengenalan anak terhadap diri

sendiri beserta lingkungannya. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mendapatkan pengetahuan secara utuh dan mendalam tentang suatu hal. Pembelajaran dengan bahan ajar tematik dapat memberikan anak berbagai pembelajaran yang dirangkum atau diintegrasikan pada satu tema.

Salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan pada saat ini adalah matematika. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan bilangan dan analisis. Bagi anak usia dini matematika adalah pemahaman tentang angka, pengukuran dan pengklasifikasian. Matematika sangat dibutuhkan dalam menstimulasi kemampuan berpikir dan daya ingat anak serta mempengaruhi perkembangan aspek lainnya. Anak dituntut untuk dapat menghadapi tantangan kehidupan yang global dan dapat memecahkan masalah yang ada pada kehidupannya. Oleh karena itu, pembelajaran matematika sejak usia dini bermanfaat dalam menyiapkan anak menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika menjadi kemampuan yang dibutuhkan anak untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Hasil dari Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) 2015 (OECD, 2019) yang dikutip Wahyuda dkk menunjukkan bahwa Indonesia berkinerja buruk dan berada di posisi delapan terbawah dari 70 negara yang berpartisipasi untuk matematika (Wahyuda et al., 2019). Meskipun PISA telah dilakukan pada 5 tahun yang lalu, hasil penilaian ini tentu dapat dijadikan sebuah asumsi bahwa ada permasalahan dalam pengenalan matematika pada masa usia dini. Hasil penelitian (Mirawati, 2017) pembelajaran matematika

yang dilaksanakan di berbagai lembaga PAUD terkadang tidak sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan cenderung terjadi kekeliruan dalam pelaksanaannya.

Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara di Taman Kanak-kanak Pertiwi Koto Gadang Solok ditemukan bahwa sekolah belum memiliki bahan ajar pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 seperti RPPM dan RPPH yang digunakan. Menurut (Prawiranegara, 2019) pembelajaran belum terencana dengan baik termasuk pembelajaran matematika karena guru belum mampu merencanakan pembelajaran dengan baik. Beberapa indikatornya meliputi 1) (Berpikir Simbolik) seperti anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10, anak dapat menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan; 2) (Berpikir Logis) seperti anak dapat mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”), anak dapat menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, anak dapat mengenal sebab tentang lingkungannya, anak dapat mengenal akibat tentang lingkungannya, anak dapat mengaitkan sebab akibat tentang lingkungannya, anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, ukuran, yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, mengurutkan benda berdasarkan minimal lima seriasi bentuk, ukuran, warna, atau jumlah. Selain itu guru belum ahli dalam merancang bahan ajar yang tematik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak sehingga mengakibatkan pembelajaran terlaksana kurang optimal. Hal tersebut

mengakibatkan kemampuan matematika anak belum berkembang secara optimal sehingga kemampuan berpikir simbolik dan logis anak seperti berhitung, berpikir analisis dan lain-lain masih rendah. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan bahan ajar matematika berbasis tematik di Taman Kanak-kanak. Untuk menambah pengetahuan guru dan memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang sesuai akan memudahkan guru dalam kegiatan mengajar. Selain itu anak akan mendapatkan pengetahuan yang utuh dengan cara yang menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak Pertiwi Koto Gadang Kabupaten Solok**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimana bahan ajar berbasis model pembelajaran tematik yang dikembangkan di lembaga satuan PAUD pada kegiatan pembelajaran anak usia dini di TK ?

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Validitas Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak.
2. Bagaimana Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak.
3. Bagaimana Efektivitas Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak.

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui validitas Bahan Ajar Matematika berbasis Model Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak.
2. Mengetahui praktikalitas Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik anak usia dini di Taman Kanak-kanak.
3. Mengetahui efektivitas Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik anak usia dini di Taman Kanak-kanak.

D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik untuk kegiatan pembelajaran di TK. Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah Bahan Ajar Matematika pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk peserta didik dalam proses pembelajaran di TK atau pun sebagai pegangan. Adapun gambaran hasil Bahan Ajar Matematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan Ajar Matematika dibuat dan didesain berbentuk buku dengan tampilan menarik dan penggunaan yang mudah dioperasikan
2. Pendahuluan berisi deskripsi materi, peta informasi, Bahan Ajar Matematika dan KD.
3. Bahan Ajar Matematika berisi tujuan, uraian materi pembelajaran, rangkuman dan LKPD.

E. Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan karena memberikan manfaat baik, sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

1. Bagi lembaga Taman Kanak-Kanak, bermanfaat sebagai salah satu Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik bagi pendidik yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di TK bagi anak usia dini.
2. Bagi anak, bermanfaat membantu menumbuhkan dan menstimulasikan model pembelajaran tematik di TK.
3. Bagi jurusan PAUD bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa dalam proses model pembelajaran tematik.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan masukan untuk motivasi timbulnya inspirasi dan ide-ide baru dalam rangka pengembangan Bahan Ajar Matematika pembelajaran sentra persiapan berbasis model pembelajaran tematik di TK.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Berikut ini adalah beberapa asumsi yang melandasi pengembangan bahan ajar sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya bahan ajar matematika berbasis model pembelajaran tematik.
- b. Peneliti mengasumsikan bahan ajar matematika ini dapat meningkatkan kemampuan matematika anak.

- c. Terdapat efektifitas dalam proses pembelajaran setelah menggunakan bahan ajar matematika berbasis model pembelajaran tematik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pengembangan antara lain sebagai berikut:

- a. Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik pada lembaga satuan PAUD.
- b. Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik dalam produk pengembangan berupa Bahan Ajar Matematik adalah pendidik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dengan mudah dan menyenangkan bagi anak.
- c. Pengembangan Bahan Ajar Matematika pembelajaran mengacu pada ketentuan dalam Kurikulum 2013.
- d. Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik dibatasi pada kelompok B.
- e. Pengembangan Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik mengembang 1 (Satu) Tema yaitu Tema Lingkungan.

G. Definisi Operasional

Berikut ini penjelasan untuk beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar Bahan Ajar Matematik berbasis model pembelajaran tematik di TK sebagai berikut:

- 1. Pengembangan adalah suatu proses sistematis yang mengikuti suatu prosedur yang ditetapkan dalam rangka pengembangan bahan ajar

sehingga menghasilkan produk berupa Bahan Ajar Matematika berbasis model pembelajaran tematik.

2. Bahan Ajar adalah bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis agar mencapai tujuan pembelajaran yang terlaksana secara efektif.
3. Pembelajaran Matematika adalah pembelajaran mengenai bilangan, penghitungan, pengukuran, geometri, mengklasifikasikan dan analisis tentang suatu hal
4. Pembelajaran tematik adalah suatu bentuk pembelajaran yang terpusat pada satu tema dengan berbagai bidang pengembangan sehingga membangun pengetahuan dan pengalaman secara utuh dan mudah dipahami anak.